



**BAB V**  
**PENUTUP**

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan Kerja Praktek pada proyek RSUD DR. M. Soewandie Surabaya yang berlangsung pada bulan Juli hingga bulan September 2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontrak jasa konsultasi dari aspek perhitungan biaya yang diterapkan pada proyek RSUD DR. M. Soewandie Surabaya adalah kontrak *Fixed Lump Sump Price*. Kontrak jasa konsultasi dari aspek cara pembayaran yang diterapkan adalah kontrak pembayaran secara bulanan. Kontrak jasa konsultasi dari aspek pembagian tugas yang diterapkan adalah kontrak secara konvensional.
2. Struktur organisasi yang digunakan didalam proyek RSUD DR. M. Soewandie Surabaya tidak mempunyai konsultan pengawas dan perencana karena sistem kerja proyek ini adalah konstruksi rancang dan bangun (*design and build*). Sedangkan untuk kontraktor pelaksana sebagai pihak yang ditunjuk pemilik proyek untuk melaksanakan pelaksanaan pembangunan struktur yang telah disepakati adalah PT. PP (Persero) dan PT. Bangun Mitra Persada.
3. Manajemen yang digunakan pada proyek RSUD DR. M. Soewandie Surabaya adalah manajemen biaya, mutu dan waktu. Manajemen biaya proyek dilakukan dengan memeriksa apakah biaya yang sudah dikeluarkan sesuai dengan kemajuan atau progres prestasi yang telah dicapai. Hal ini dapat diketahui dengan melihat kurva S, kurva S secara grafis menyajikan beberapa ukuran kumulatif pada suatu sumbu tegak terhadap waktu pada sumbu mendatar. Manajemen mutu suatu pekerjaan pembangunan dapat dilihat dari beberapa faktor, seperti faktor bahan yang digunakan, faktor para pekerjanya dan faktor peralatan yang digunakan untuk proses pembangunan. Manajemen waktu dilakukan dengan berbagai macam cara, contohnya penjadwalan atau *scheduling*. Penjadwalan merupakan suatu perencanaan kedalam suatu diagram-diagram yang sesuai dengan skala waktu. Penjadwalan menentukan kapan aktivitas-aktivitas itu dimulai, ditunda,

dan diselesaikan, sehingga pembiayaan dan pemakaian sumber-sumber daya akan disesuaikan waktunya menurut kebutuhan yang telah ditentukan.

## **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan proyek RSUD DR. M. Soewandie Surabaya sejauh ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan,.

Adapun saran-saran dalam menghadapi hambatan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di proyek antara lain :

1. Dalam suatu proyek perlu adanya koordinasi dan *team work* yang baik antar personil dan antar pihak yang terlibat sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar.
2. Dalam melaksanakan pekerjaan, perlu adanya pengawasan yang lebih teliti sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diharapkan dan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan *schedule*, memenuhi mutu yang diinginkan, dengan biaya yang efisien.
3. Metode pelaksanaan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi di lapangan, manajemen yang baik dan metode pelaksanaan yang tepat akan memberi ketepatan (waktu, uang, mutu) yang terbaik pada proyek tersebut.